



Penjelasan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)



Direktorat Pembelajaran dan
Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek



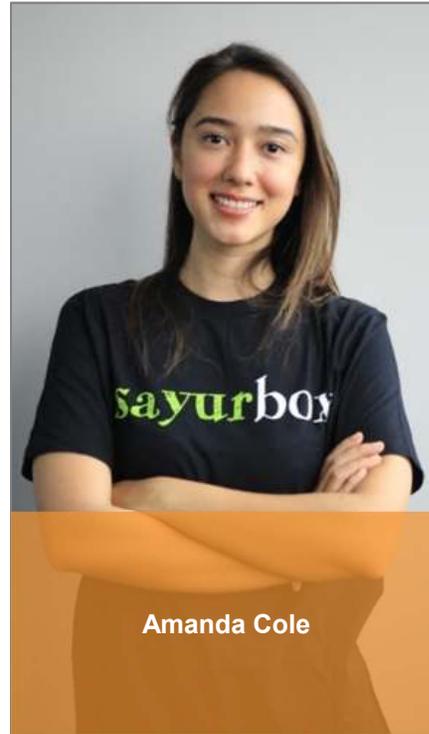
Do You Know Them?



Nadiem Makariem



Belva Syah Devara



Amanda Cole

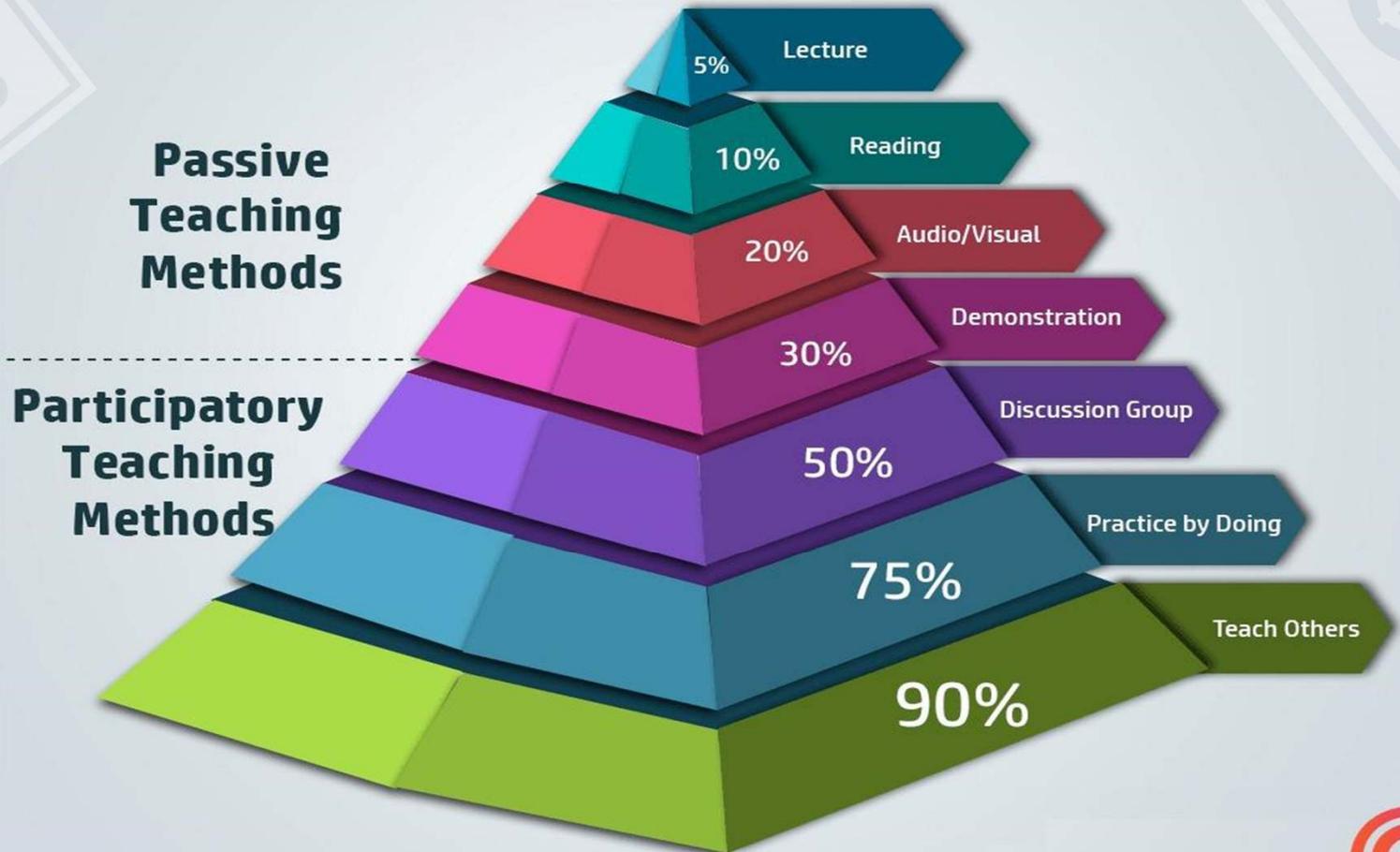


Edward Tirtanata



THE LEARNING PYRAMID

KNOWLEDGE RETENTION RATES



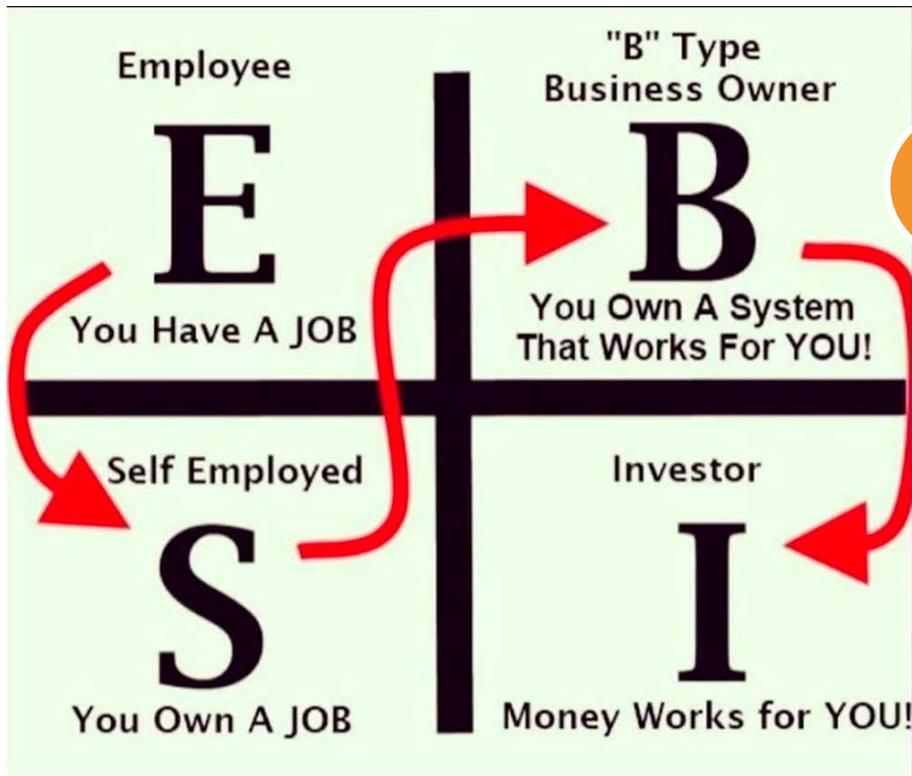
**Passive
Teaching
Methods**

**Participatory
Teaching
Methods**

Adapted from National Training Laboratories, Maine



Why People Become An Entrepreneur?



Flexibility of Personal Life

Income → Financial Security

Wealth → Very High Income

Develop Product from Own Idea

Recognition → Achieved Something

Admiration → Respected by Friends

Power → Lead and Motivate Others

Family → Continue Family Tradition

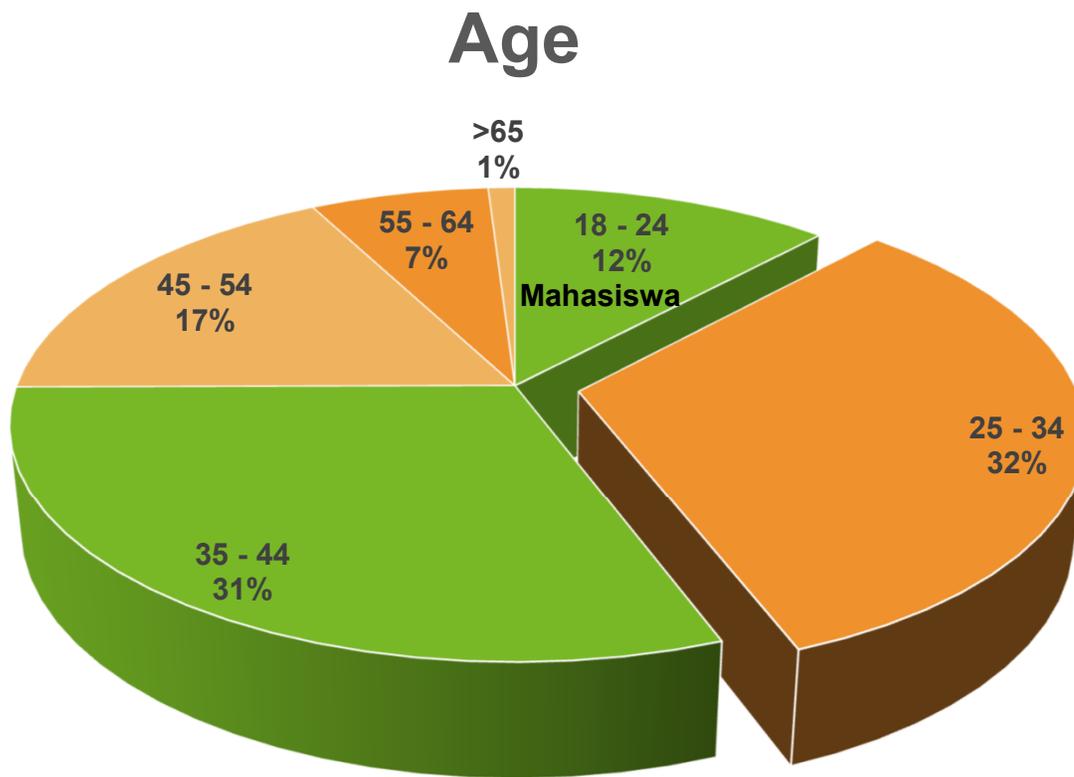


Most People

Are Not Brave Enough



When Start Your Business?



Sumber : Global Entrepreneurship Monitor, 2004



Urgensi Mahasiswa Berwirausaha

Rasio kewirausahaan Indonesia masih rendah, dibawah negara ASEAN lainnya seperti Thailand, Malaysia dan Singapura.

1

2

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek, berkomitmen untuk mendukung penguatan perekonomian Indonesia dengan mencetak SDM wirausaha.

P2MW merupakan program pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki usaha melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan melakukan pendampingan serta pelatihan (*coaching*) usaha

3

4

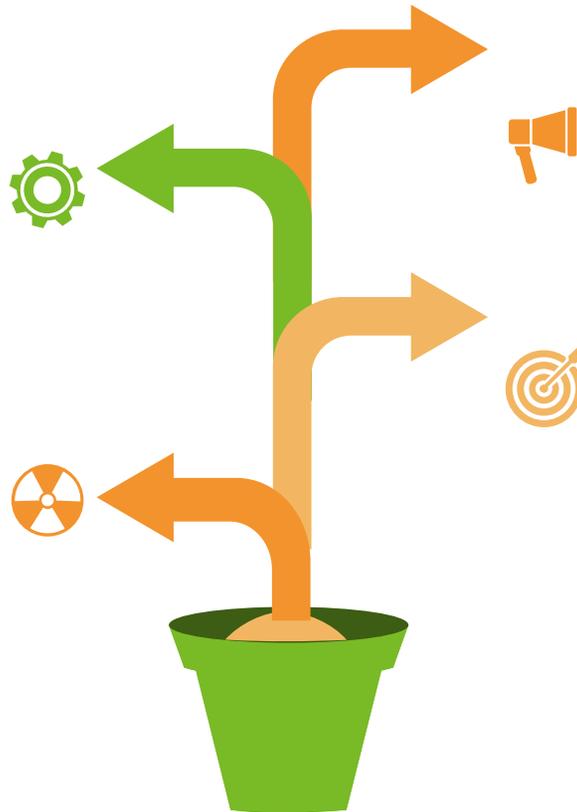
Perguruan Tinggi dan mahasiswa berkesempatan untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Tujuan

Manfaat

Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2022 diberikan kepada perguruan tinggi untuk **merancang proses pembinaan kewirausahaan** yang berprinsip pada pengembangan karakter '*creative technopreneur*' meliputi: (a) pengembangan kepemimpinan kolaboratif (*collaborative leadership*), (b) *creative problem solving*, (c) *innovative execution* berbasis teknologi, dan keberanian mengambil risiko yang terukur.

Perguruan Tinggi mengembangkan program-program pembinaan kewirausahaan yang berbasis pada **luaran Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi**. Perguruan Tinggi mengembangkan jejaring kerja sama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk menciptakan ekosistem yang kondusif untuk pengembangan kewirausahaan berbasis pada pengalaman (*experiential learning*).



Membantu peningkatan kapasitas perguruan tinggi dalam **pembinaan kewirausahaan** yang berprinsip pada pengembangan karakter

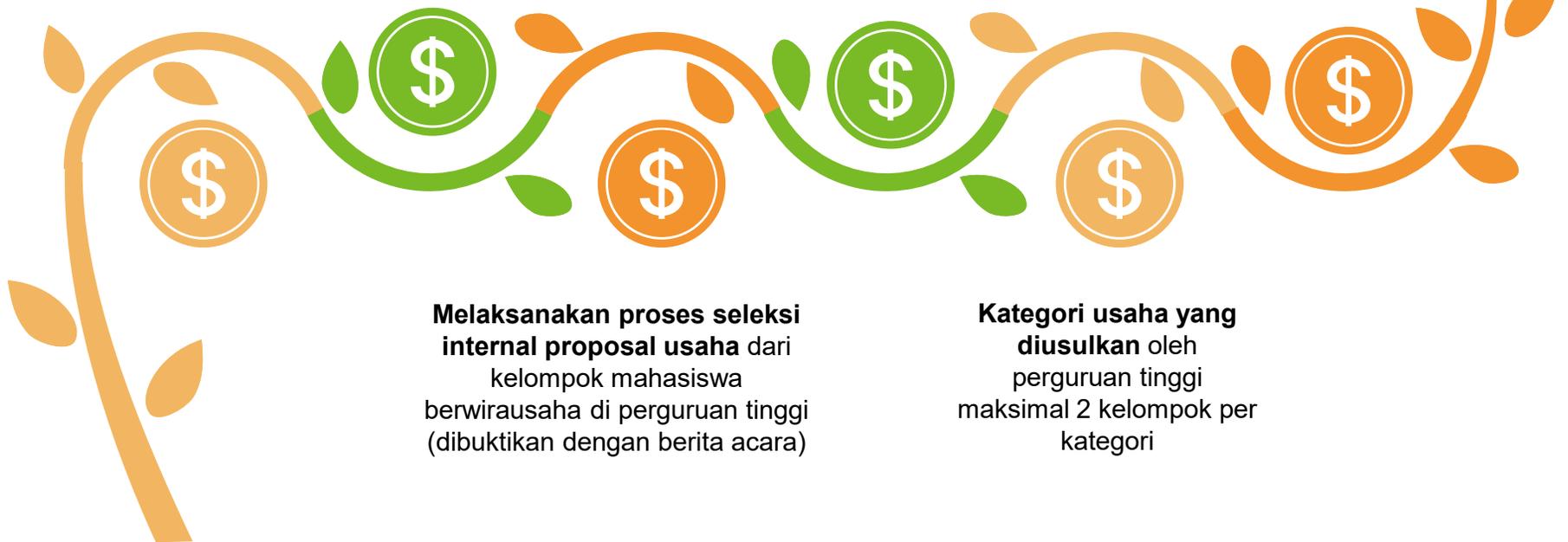
Mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi

Persyaratan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi Akademik di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemdikbudristek

Membuat surat pernyataan **kesediaan melaksanakan program** yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi

Setiap kelompok **wajib didampingi** oleh satu dosen pembimbing/mentor



Melaksanakan proses **seleksi internal proposal usaha** dari kelompok mahasiswa berwirausaha di perguruan tinggi (dibuktikan dengan berita acara)

Kategori usaha yang diusulkan oleh perguruan tinggi maksimal 2 kelompok per kategori

Persyaratan Mahasiswa



Kategori Usaha

1



Makanan dan Minuman

Menghasilkan produk makanan dan minuman baik dari bahan mentah menjadi setengah jadi maupun bahan setengah jadi diolah menjadi produk akhir (bukan *reseller*).
Contoh: makanan, *snack*, dan minuman

2



Produksi/ Budidaya

Proses produksi dari hulu ke hilir bidang-bidang agrokomplek (pertanian tanaman pangan, hortikultura, kehutanan, peternakan, dan perikanan)

3



Industri Kreatif, Seni, Budaya, dan Pariwisata

Proses penciptaan produk dan jasa yang memiliki nilai kreativitas dan ide yang dijadikan produk ekonomi dalam bidang seni, budaya, dan pariwisata.
Contoh: desa wisata, pembuatan produk kerajinan/craft, kerajinan kain lokal (batik, songket dan lain-lain)

4



Jasa dan Perdagangan

Melakukan aktivitas jual beli barang dan/atau jasa yang dilakukan antara pedagang dan pembeli.
Contoh: marketplace, aneka jasa laundry, jasa konsultasi, bimbingan belajar, dan lain-lain)

5



Teknologi Terapan

Penerapan teknologi tepat guna di berbagai sektor kehidupan.
Contoh: Energi terbarukan, *Manufacturing*, Kesehatan, dan lain-lain)

Thank You



Entrepreneurs are Made,
NOT BORN!

